BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Geografis

Balai banjar adat Kayusugih sebagai lokasi penelitian terletak di Banjar Dinas Galiukir Kaja, Desa Kebonpadangan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, yang resmi didirikan pada tanggal 26 Juni 2006 dengan batas wilayah sebagai berikut:

1) Batas Utara : Desa Padangan

2) Batas Timur : Desa Jelijih Punggang

3) Batas Selatan : Desa Mundeh kanggin

4) Batas Barat : Desa Pajahan

5) Jarak dari Banjar Adat Kayusugih ke Puskesmas Pupuan II yaitu 17,6 km

b. Demografi

Jumlah keseluruhan ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebanyak 35 orang, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamtan Pupuan Kabupaten Tabanan.

2. Karaktristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah berdasarkan umur pada Ibu PKK di Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan pada bulan Mei tahun 2019 yang berjumlah 35 orang responden sebagai berikut:

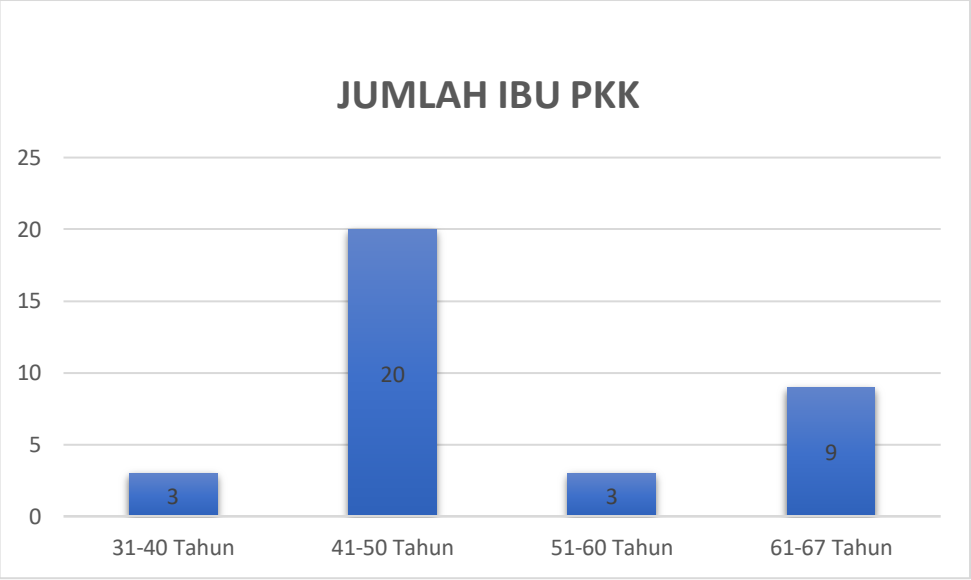

Gambar 2 : Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur pada Ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan

Gambar 2 menunjukan bahwa seluruh ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebanyak 35 orang, paling sedikit berumur 30-40 tahun dan 51-60 tahun yaitu tiga orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil pemeriksaan terhadap 35 orang ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan pada bulan Mei tahun 2019 sebagai berikut:

a. Berdasarkan pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi.

Berdasarkan pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi pada ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5
Distribusi Persentase Ibu PKK Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan Pada Ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Pada Bulan Mei 2019

No	Kriteria Perilaku	f	(%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	2	5,8
3	Cukup	7	20
4	Perlu Bimbingan	26	74,2
	Jumlah	35	100

Tabel 5 menunjukan bahwa jumlah Ibu PKK Banjar Adat Kayusugih paling banyak berperilaku menyikat gigi perlu bimbingan yaitu 74,2 % dan paling sedikit berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik yaitu 5,8 %.

b. Berdasarkan pemeriksaan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada Ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik, sedang dan buruk dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6
Distribusi Persentase Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) Kriteria Baik, Sedang, Buruk Pada Ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan pada Bulan Mei 2019

No	Kriteria		f	(%)
1	Baik	(0,-1,2)	0	0
2	Sedang	(1,3-3,0)	9	25,7
3	Buruk	(3,1-6,0)	26	74,3
	Jumlah		35	100

Tabel 6 menunjukan sebagian besar ibu PKK memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kritera buruk berjumlah 26 orang (74,3%)

c. Berdasarkan pemeriksaan terhadap kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S)* ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan tahun 2019 didapatkan hasil rata-rata *OHI-S* sebesar 4,24 dengan kriteria buruk.

4. Hasil analisis data

a. Persentase ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan Keriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase ibu PKK dengan perilaku menyikat gigi sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria menyikat gigi sangat baik}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35}\ x\ 100\%$$

$$= 0\%$$

2) Persentase ibu PKK dengan perilaku menyikat gigi baik:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria menyikat gigi baik}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35}\ x\ 100\%$$

$$= 5{,}8\%$$

3) Persentase ibu PKK dengan perilaku menyikat gigi cukup:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria menyikat gigi cukup}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{35}\ x\ 100\%$$

$$= 20\%$$

4) Persentase ibu PKK dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria menyikat gigi perlu bimbingan}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$= \frac{26}{35}\ x\ 100\%$

= 74,2%

b. Persentase ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan yang memiliki *OHI-S* dengan Keriteria baik, sedang dan buruk dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase ibu PKK dengan *OHI-S* baik:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$= \frac{0}{35}\ x\ 100\%$

= 0%

2) Persentase ibu PKK dengan *OHI-S* sedang:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$= \frac{9}{35}\ x\ 100\%$

= 25,7%

3) Persentase ibu PKK dengan *OHI-S* buruk:

$$= \frac{\sum \text{Ibu PKK dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\sum \text{Ibu PKK yang di periksa}} \times 100\%$$

$= \frac{26}{35}\ x\ 100\%$

= 74,3%

4) Rata- rata *OHI-S* pada ibu PKK sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Penilaian } OHI\text{-}S}{\sum \text{Responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{148{,}45}{35}$$

$$= 4{,}24$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa pengamatan terhadap perilaku menyikat gigi pada 35 orang ibu PKK di Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2019 diketahui bahwa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik berjumlah 2 orang (5,8%), kriteria cukup berjumlah tujuh orang (20%), dan kriteria perlu bimbingan berjumlah 26 orang (74,2%) dan tidak ada yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian pada ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan sebagian besar memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hal ini mungkin disebabkan karena ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari tenaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Menurut Green (dalam Notoatmodjo 2010), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi yang mencangkup pengetahuan dimana responden tidak pernah mendapatkan upaya promotif dari petugas kesehatan gigi, tidak mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik, tidak mengetahui gerakan-gerakan menyikat gigi yang baik dan waktu

menyikat gigi yang tepat. Faktor pendukung yang mencangkup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas dimana tidak ada buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut. Faktor pedorong yaitu mencangkup sikap dan perilaku petugas kesehatan dari puskesmas yang tidak pernah memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S)* pada 35 orang ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan bahwa ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang sebanyak Sembilan orang (25,7%), dan yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk sebanyak 26 orang (74,3%) dan tidak ada yang memiliki kriteria *OHI-S* dengan kriteria baik. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan yaitu 4,24 dengan kriteria buruk. Hal ini kemungkinan disebabkan responden tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut serta tidak menyikat gigi dengan gerakan yang benar dan waktu yang menyikat gigi yang tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Putri, Herijulianti dan Nurjannah, (2010) yang menyatakan bahwa menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak. Kemungkinan lain penyebab dari tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) yaitu jenis makanan. Hal ini sesuai pernyataan menurut Tarigan (2013), yaitu fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut diantaranya, makanan yang bersifat membersihkan gigi yaitu makanan yang berserat dan berair seperti sayur-sayuran dan buah-buahan, sebaliknya

makanan yang dapat merusak gigi yaitu makanan yang manis dan mudah melekat pada gigi seperti coklat, permen, dan lain-lain.

Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan adalah 4,24 yang termasuk dalam kriteria buruk. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan lebih tinggi dari target nasional *OHI-S* tahun 2020 yaitu ≤ 1,2 (Kemenkes RI,2013). Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ini lebih tinggi dari pada rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada ibu PKK di Desa Bondalem yaitu 1,90 yang merupakan hasil penelitian dari Yuniani (2017).